

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan data atau gambaran tentang masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang nyata. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (1994:140) adalah:

- a. Memusatkan diri pada memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena metode ini sering pula disebut metode analitik).

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan hendaknya memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan aktual yang kemudian disusun dan dianalisis.

B. Populasi dan sampel penelitian

Populasi yang diwakili oleh sampel sangat diperlukan untuk mengumpulkan data yang sangat diperlukan untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

1. Populasi

Populasi dengan segala batasnya harus didefinisikan secara jelas sehingga generalisasi hasil-hasil penelitian dapat di rumuskan secara akurat. Populasi dalam penelitian ini memegang peranan karena populasi merupakan sumber data. Pendapat ini mengacu pada ungkapan Furqon (2002:146) bahwa: “Populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama“.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Tingkat I Boga 1 Program Keahlian Restoran yang telah mengikuti pembelajaran Penyiapan dan Pembuatan *Dessert* Indonesia pada pelaksanaan Uji Level sebanyak 30 orang di SMK Negeri 3 Cimahi.

2. Sampel

Furqan (2002:146) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Arikunto (1998:3) yang berpendapat bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya”.

Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik Tingkat I Boga 1 di SMK Negeri 3 Cimahi yang telah mengikuti pembelajaran dengan kompetensi Penyiapan dan Pembuatan *Dessert* Indonesia dan telah mengikuti pelaksanaan Uji Level sebanyak 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang tengah di teliti, pendapat ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:197) bahwa “Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi”. Pengumpulan data harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kenyataan. Beberapa teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

Angket atau Kuesioner

Syaodih (2006:219) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) adalah “Suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Jenis angket atau kuesioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis dari responden yaitu peserta didik Program Keahlian Restoran tentang manfaat hasil belajar Penyiapan dan Pembuatan *Dessert* Indonesia oleh peserta didik Tingkat I Boga 1 yang telah mengikuti Uji Level.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Angket atau Kuesioner

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian (dapat dilihat pada lampiran 1), yang berkaitan dengan Manfaat Hasil Belajar Penyiapan dan Pembuatan *Dessert* Indonesia pada pelaksanaan Uji Level. Angket terdiri dari 30 item yang semuanya boleh memilih lebih dari satu jawaban.

2) Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu peserta didik Tingkat I Boga 1 Program Keahlian Restoran yang sedang mengikuti pembelajaran dan telah mengikuti Uji Level kompetensi Penyiapan dan Pembuatan *Dessert* Indonesia sebanyak 30 orang.

3) Pengolahan Data

Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

a) Mengecek Data

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b) Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket, yaitu:

- 1) Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Responden menjawab lebih dari satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

c) Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1993:184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase (Jumlah persentase yang dicari)
 F = Frekwensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100 % = Bilangan tetap

Cara pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban responden.

d) Penafsiran Data

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisa dengan menggunakan kriteria menurut Ali (1998:221), yaitu:

- | | |
|-------------|---------------------------|
| 100 % | : Seluruhnya |
| 76 % - 99 % | : Sebagian besar |
| 51 % - 75 % | : Lebih dari setengahnya |
| 50 % | : Setengahnya |
| 26 % - 49 % | : kurang dari setengahnya |
| 1 % - 25 % | : Sebagian kecil |
| 0 % | : Tidak seorang pun |

Batasan yang dikemukakan oleh Ali, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Djamarah dan Zain (2002:121) yang telah dimodifikasi oleh penulis, yaitu:

1. Sangat bermanfaat : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat diselesaikan oleh siswa.
2. Bermanfaat : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat diselesaikan oleh siswa.
3. Cukup bermanfaat : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.
4. Kurang bermanfaat : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Proses bimbingan BAB I, BAB II dan BAB III
- e. Penyusunan Instumen penelitian.
- f. Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.
- f. Seminar II

3. Tahap Pelaporan

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.